

**PENGEMBANGAN LAGU ANAK SEBAGAI IMPLEMENTASI
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS, MANDIRI
DAN PEDULI LINGKUNGAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh
KHULQIAN AFIEF
NIM. 1223301077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PENGEMBANGAN LAGU ANAK DAN IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	13
A. Lagu Anak.....	13
1. Pengertian Lagu Anak.....	13
2. Manfaat Lagu Anak.....	15
3. Unsur-unsur Lagu Anak	18
4. Pengembangan Lagu Anak	20
B. Karakter pada Anak Usia Dini	21
1. Pengertian Karakter.....	21
2. Upaya Pembentukan Karakter.....	23

3. Nilai-nilai Karakter	26
4. Pengertian Anak Usia Dini.....	33
C. Pengembangan Lagu Anak dan Implementasinya dalam Pembentukan Karakter	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	42
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	42
D. Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Analisis Data	50
BAB IV IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS, MANDIRI DAN PEDULI LINGKUNGAN DI TK NEGERI NUSAWUNGU MELALUI LAGU ANAK	53
A. Gambaran Umum TK Negeri Nusawungu.....	53
1. Sejarah Singkat	53
2. Visi dan Misi TK Negeri Nusawungu.....	53
3. Tujuan Pendidikan	58
4. Struktur Organisasi.....	62
5. Data Siswa TK Negeri Nusawungu	63
6. Pembentukan Karakter di TK Negeri Nusawungu.....	65
B. Pengembangan Lagu Anak di TK Negeri Nusawungu	65
C. Tingkat Kelayakan Lagu Anak yang Dikembangkan sebagai Implementasi Pembentukan Karakter Religius, Mandiri dan Peduli Lingkungan	77
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negeri ini tengah mengalami krisis moral. Fenomena perilaku anarkis, seks bebas, penyalahgunaan narkoba, korupsi serta berbagai dehumanisasi yang terjadi, seolah sudah menjadi suatu hal yang akrab didengar dan dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Kegagalan lembaga pendidikan untuk membentuk generasi bangsa yang berkarakter dianggap menjadi salah satu faktor penyebab dari hal tersebut. Lembaga pendidikan mengemban tanggung jawab besar untuk melahirkan generasi yang mampu menjunjung tinggi nilai moral ditengah arus globalisasi.

Dekadensi moral yang dialami negeri ini merupakan bukti bahwa pendidikan karakter begitu penting. Pendidikan karakter diharapkan dapat melahirkan generasi bangsa yang lebih baik dan memiliki integritas moral. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Oleh karena itu, pendidikan seharusnya mampu membina kepribadian dan sikap seseorang, bukan hanya menjadi proses transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik.

Pada dasarnya pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan benar dan salah, tetapi juga berupaya untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*). Dengan demikian peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*),

¹ UU No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, diakses pada 09 Januari 2019 pukul 13.51 WIB.

perasaan yang baik (*moral feeling*) serta perilaku yang baik (*moral action*) sehingga menghasilkan perilaku dan sikap hidup peserta didik.²

Pendidikan karakter akan lebih baik jika dilaksanakan sedini mungkin. Penanaman nilai-nilai karakter akan lebih mudah dilakukan pada anak usia dini (di bawah 6 tahun). Perkembangan intelektualitas berlangsung lebih cepat pada masa kanak-kanak dibandingkan dimasa dewasa.³ Pelaksanaan pendidikan karakter bagi anak usia dini juga perlu disesuaikan dengan dunia anak-anak yang pada dasarnya lebih suka bermain. Pendidik harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk bisa mengembangkan berbagai potensi yang ada pada anak usia dini.

Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:⁴

1. Agar anak mempercayai adanya Tuhan, mampu beribadah dan menghargai sesama.
2. Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya.
3. Agar anak mampu menggunakan bahasa serta bisa berkomunikasi secara efektif.
4. Agar anak mampu berfikir secara logis dan kritis, dapat memecahkan masalah, memberi alasan serta menemukan hubungan sebab akibat.
5. Agar anak mengenal alam, lingkungan sosial, mengerti peranan sosial, menghargai keberagaman, serta mampu mengembangkan dirinya ke arah yang positif.
6. Agar anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada bunyi serta menghargai karya kreatif.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dunia anak. Musik hadir sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Selain menjadi wahana berekspresi, musik juga dapat meningkatkan kecerdasan dan

² Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2011), hlm. 7.

³ Menurut Bloom yang dikutip oleh Nur Rosyid, dkk., *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan* (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 239.

⁴ Mukhtar Latif dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 23.

mempengaruhi kejiwaan anak. Menurut Mark Tramo yang dikutip oleh Imam Musbikin dalam buku “Kehebatan Musik untuk Mengasah Kecerdasan Anak”, di dalam otak manusia terdapat berjuta neuron yang secara unik menjadi aktif ketika seseorang mendengarkan musik, kemudian dapat menjadi stimulus dan berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang.⁵

Bernyanyi adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pendidikan karakter bagi anak usia dini. Bernyanyi memiliki manfaat bagi praktik pendidikan, karena:⁶

1. Bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak.
2. Bernyanyi dapat mengatasi kecemasan anak.
3. Bernyanyi dapat dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan perasaan anak.
4. Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak.
5. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
6. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
7. Bernyanyi dapat mengembangkan kemampuan motorik dan keterampilan berpikir anak.
8. Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan sebuah kelompok.

Dalam mendidik anak usia dini, sebenarnya seorang pendidik akan dimudahkan dalam menyampaikan sebuah materi jika menggunakan metode bernyanyi. Dengan menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran, peserta didik akan merasa lebih tertarik untuk belajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Begitu juga dengan pendidikan karakter, melalui lagu-lagu anak yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, diharapkan kegiatan bernyanyi dapat menjadi salah satu metode untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik.

Lagu anak-anak adalah lagu yang dirancang sedemikian rupa, baik lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak.

⁵ Imam Musbikin, *Kehebatan Musik untuk Mengasah Kecerdasan Anak* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 119.

⁶ Menurut Honig yang dikutip oleh Mukhtar Latif dkk., *Orientasi...*, hlm. 112-113.

Melodi lagu anak umumnya bertempo sedang dan kaya pengulangan. Liriknya disusun dengan bahasa yang sederhana, mudah diucapkan dan kaya pengulangan.⁷ Menurut hemat peneliti, di era sekarang lagu-lagu anak sudah jarang sekali ditemui. Sedangkan, lagu-lagu anak yang ada sudah terlalu usang dan belum sepenuhnya bisa menyentuh nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia dini. Hal ini lah yang tanpa disadari menjadi salah satu faktor anak usia dini lebih menyukai lagu-lagu remaja dan dewasa yang jauh dari nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia dini dan belum semestinya untuk mereka konsumsi.

Dari fenomena yang demikian, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertempat di TK Negeri Nusawungu. TK Negeri Nusawungu merupakan lembaga pendidikan yang sangat membantu masyarakat dalam memberikan pendidikan bagi anak usia dini. Dalam rangka pembentukan karakter siswa, TK Negeri Nusawungu menerapkan program pembiasaan seperti, upacara bendera setiap hari senin, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, 3 S (senyum, salam, sapa), serta kegiatan untuk mengasah bakat dan minat siswa yang dilaksanakan pada hari sabtu yang biasanya diselengi dengan kegiatan kerja bakti untuk memelihara kebersihan lingkungan sekolah dan diakhiri dengan makan bersama. Pola pembelajaran di TK Negeri Nusawungu sudah cukup menarik dan menyenangkan seperti, permainan, tepuk, cerita dan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan diminati oleh siswa. Siswa terlihat lebih percaya diri saat guru mengajak untuk bernyanyi bersama. TK Negeri Nusawungu menggunakan metode bernyanyi agar pembelajaran tidak monoton, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.⁸

Lagu anak-anak yang dinyanyikan biasanya disesuaikan dengan tema pelajaran yang akan diajarkan oleh guru atau lagu-lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia dini. Contohnya, guru mengajak siswa bernyanyi lagu Garuda Pancasila sebelum pelajaran dimulai untuk

⁷ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lagu>, diakses pada 12 Mei 2019 pukul 13.22 WIB.

⁸ Observasi Pendahuluan, wawancara Kepala TK Negeri Nusawungu dan observasi langsung di kelas, 22 Januari 2019.

menanamkan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Kemudian saat mengajarkan tema rekreasi, guru mengajak siswa untuk mewarnai gambar kereta api sembari menyanyikan lagu “Kereta Api” sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton.

Hambatan yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya referensi lagu-lagu anak yang akan diajarkan, sehingga guru lebih sering mengulang lagu yang sama dan yang sudah pernah diajarkan. Hal ini terkadang membuat siswa merasa bosan karena harus menyanyikan lagu yang sama disetiap pertemuan. Siswa akan lebih tertarik untuk menyanyikan lagu-lagu baru yang belum pernah diajarkan atau jarang dinyanyikan. Yang menjadi keprihatinan guru di TK Nusawungu adalah sering kali siswa meminta untuk menyanyikan lagu-lagu remaja dan dewasa.⁹

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lagu Anak sebagai Implementasi Pendidikan Karakter Religius, Mandiri dan Peduli Lingkungan”. Penelitian ini membahas tentang pengembangan lagu anak yang diharapkan nantinya dapat dijadikan referensi bagi pendidik dalam membentuk karakter anak usia dini yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan, sehingga terhindar dari kesalahpahaman terhadap maksud dan tujuan penelitian ini.

1. Pengembangan Lagu Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengembangan diartikan sebagai perbuatan mengembangkan.¹⁰ Ini berarti, yang dimaksud dengan pengembangan adalah proses atau cara mengembangkan sesuatu. Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah lagu anak-anak.

⁹ Wawancara dengan Guru TK Negeri Nusawungu, 16 Maret 2019.

¹⁰ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.679.

Murtono dkk., mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lagu anak adalah lagu yang biasa dinyanyikan anak dan syairnya berisi hal yang biasa dilakukan oleh anak.¹¹ Jadi, lagu anak merupakan lagu yang mencerminkan kehidupan masa kanak-kanak. Lagu anak biasanya bernuansa riang, mencerminkan hal-hal yang positif dan alunan musiknya penuh dengan semangat, sehingga anak akan tersugesti untuk melakukan hal-hal sesuai dengan pesan yang ada dalam lagu anak tersebut.

Lagu anak yang digunakan dalam pembelajaran bisa disebut juga dengan lagu model. Lagu model adalah lagu yang dipilih dan dipergunakan sebagai jembatan dalam mempelajari aspek materi yang diinginkan.¹² Lagu model yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dua buah lagu anak-anak yang dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan. Lagu anak-anak tersebut bertujuan untuk membantu pendidik dalam menjembatani pembentukan karakter peserta didik.

2. Implementasi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan.¹³ Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut:

“Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan¹⁴”

Dalam konteks penelitian ini pengembangan lagu anak merupakan salah satu pelaksanaan pembentukan karakter. Pengembangan lagu anak

¹¹ Menurut Murtono dkk, yang dikutip oleh Heni Kusumawati, “Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-anak”, *Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*. Vol. 11, No. 2 (2013), hlm. 5.

¹² Setyoadi Purwanto, *Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 15.

¹³ Tim Redaksi, *Kamus*,... hlm. 548.

¹⁴ Basyiruddin Usman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 70

dilakukan dalam rangka untuk mengimplementasikan karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan bagi anak usia dini.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membentuk.¹⁵ Jadi kata pembentukan berarti proses merubah atau membentuk sesuatu. Sedangkan karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan dan kebiasaan.¹⁶ Jadi pembentukan karakter merupakan proses merubah atau membentuk perilaku seseorang dengan cara menanamkan nilai-nilai kebaikan yang melekat pada diri orang tersebut. Dalam penelitian ini, nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan adalah religius, mandiri dan peduli lingkungan.

Terdapat 18 nilai pendidikan karakter bangsa, tiga di antaranya adalah religius, mandiri dan peduli lingkungan. Religius adalah perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan toleran terhadap pemeluk agama lainnya. Mandiri adalah perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain. Peduli lingkungan berarti perilaku mencegah dan memperbaiki terhadap kerusakan lingkungan.¹⁷ Jadi dengan dikembangkannya lagu anak yang mengandung tiga nilai karakter tersebut, diharapkan dapat membentuk anak yang memiliki sikap dan perilaku taat beribadah, toleran terhadap sesama, tidak menggantungkan hidupnya pada orang lain serta peka terhadap kerusakan alam dengan cara berupaya mencegah dan memperbaiki.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengembangkan lagu anak merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka melaksanakan pembentukan karakter pada anak usia dini. Kegiatan pengembangan lagu anak yang dilaksanakan menghasilkan produk lagu anak yaitu dua lagu anak yang berjudul “Jangan Buang Sampah

¹⁵ Tim Redaksi, *Kamus*,... hlm. 180.

¹⁶ Muhamad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 20.

¹⁷ Rizky Nurcahyati, “18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia dan Contohnya”, <https://ranahteknologi.wordpress.com/2018/01/02/18-nilai-nilai-pendidikan-karakter-bangsa-indonesia/>, diakses pada 29 januari 2019 pukul 11.06 WIB.

Sembarangan” dan lagu yang berjudul “Anak Mandiri”. Produk lagu anak yang dihasilkan bertujuan agar bisa digunakan dalam membentuk karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan pada anak usia dini. Membentuk karakter anak hendaknya disesuaikan dengan karakteristik dan dunia anak. Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai oleh anak-anak, melalui lagu anak yang menyentuh nilai-nilai pendidikan karakter diharapkan karakter anak dapat terbentuk sesuai dengan pesan dalam lirik atau syair lagu tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan lagu anak sebagai implementasi pembentukan karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan lagu anak yang dikembangkan sebagai implementasi pembentukan karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. mendesain model pengembangan lagu anak yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan.
- b. mengetahui tingkat kelayakan lagu anak yang dikembangkan sebagai implementasi pembentukan karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ragam pengembangan lagu anak sebagai pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Guru

- a) Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru dalam pembelajaran dan pembinaan siswa.
 - b) Membantu guru dalam menyelenggarakan pendidikan karakter secara efektif dan efisien.
- 2) Bagi Siswa dapat dijadikan sebagai sarana kegembiraan dan aktualisasi diri dengan sikap religius, mandiri dan peduli lingkungan sebagaimana syair lagu-lagu anak yang dinyanyikan.
 - 3) Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.
 - 4) Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menetapkan kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
 - 5) Bagi peneliti
 - a) Semakin menambah wawasan di bidang pendidikan khususnya tentang pendidikan karakter.
 - b) Sebagai wahana dalam pengembangan diri.
 - c) Untuk peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber rujukan.
 - d) Sebagai referensi yang dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada berbagai pihak yang berkompeten untuk mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah berbagai bahan pustaka yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian, diantaranya yaitu: *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rifa'i, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2016 dengan judul "Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Melalui Seni Musik di SLB Kuncup Mas Banyumas".¹⁸ Skripsi tersebut membahas tentang peranan seni

¹⁸ Muhamad Rifa'i, *Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Melalui Seni Musik di SLB Kuncup Mas Banyumas*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto, 2016.

musik dalam membentuk karakter anak Tunanetra. Pembentukan karakter siswa dilakukan dengan cara mengarahkan siswa pada pengalaman langsung serta pembiasaan menerapkan sikap atau karakter dalam proses pembelajaran musik. Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah memiliki kesamaan dalam membahas tentang pembentukan karakter. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut menggunakan musik untuk membentuk karakter, sedangkan dalam penelitian ini akan lebih difokuskan pada pengembangan lagu anak sebagai implementasi pembentukan karakter.

Ke dua, skripsi yang ditulis oleh Susi Pujiastuti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2015 dengan judul “Pendidikan Karakter Melalui Seni Musik: Analisis Lirik Tembang (Lagu) Dolanan Anak-anak Jawa”.¹⁹ Skripsi tersebut membahas tentang pendidikan karakter melalui musik yaitu melalui tembang atau lagu dolanan anak-anak Jawa. Tembang dolanan merupakan salah satu kebudayaan yang bisa menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai luhur bagi generasi muda bangsa. Relevansi antara nilai pendidikan karakter dalam tembang dolanan anak Jawa dengan nilai pendidikan dapat menjadi bahan pengayaan untuk mengoptimalkan lingkungan pendidikan yang kreatif dan inovatif. Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah memiliki kesamaan dalam membahas tentang membentuk karakter seseorang melalui lagu. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut menganalisis tembang atau lagu dolanan anak-anak Jawa, sedangkan dalam penelitian ini mengembangkan lagu anak.

Ke tiga, skripsi yang ditulis oleh Dani Ardiyanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Komik Materi Dendam dan Munafik

¹⁹ Susi Pujiastuti, *Pendidikan Karakter Melalui Musik: Analisis Tembang (Lagu) Dolanan Anak-anak Jawa*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto, 2005.

Kelas VIII di SMP N 1 Jati Agung Lampung Selatan”.²⁰ Skripsi tersebut membahas tentang pengembangan media pembelajaran berbasis komik. Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah memiliki kesamaan dalam membahas tentang mengembangkan sebuah produk untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran yang berbasis komik, sedangkan dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah dua lagu anak yang mengandung nilai pendidikan karakter.

Ke empat, tesis yang ditulis oleh Setyoadi Purwanto, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 dengan judul “Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini”.²¹ Tesis tersebut membahas tentang pengembangan 20 lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini. Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah memiliki kesamaan dalam membahas tentang pengembangan lagu dalam rangka pendidikan karakter bagi anak usia dini. Adapun perbedaannya adalah dalam tesis tersebut mengembangkan 20 lagu model yang sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter, sedangkan dalam penelitian ini mengembangkan dua lagu anak yang sesuai dengan tiga nilai pendidikan karakter, yaitu religius, mandiri dan peduli lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, yang menjelaskan tentang pengembangan lagu anak dan implementasi pembentukan karakter anak usia dini yang meliputi,

²⁰ Dani Ardiyanto, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Komik Materi Dendam dan Munafik Kelas VIII di SMP N 1 Jati Agung Lampung Selatan*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

²¹ Setyoadi Purwanto, *Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Tesis. Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

teori tentang lagu anak, karakter pada anak usia dini serta pengembangan lagu anak dan implementasinya dalam pembentukan karakter.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, yaitu tentang pengembangan lagu anak sebagai implementasi pembentukan karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan serta tingkat kelayakan lagu anak yang dikembangkan.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan serta penjelasan rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Proses pengembangan lagu anak sebagai implementasi pembentukan karakter religious, mandiri dan peduli lingkungan dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data atau informasi, desain produk, validasi desain, serta uji coba produk. Desain produk dilakukan dengan cara menganalisis nilai-nilai karakter religious, mandiri dan peduli lingkungan, menyusun lirik atau syair lagu, menyusun nada-nada atau melodi lagu, mengaransemen musik baik dari irama, harmoni, tempo maupun dinamika, serta melakukan reording atau rekaman. Dalam penelitian ini tidak dilakukan revisi desain karena dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan guru kelas dinyatakan bahwa produk lagu anak dapat diujicobakan tanpa melalui revisi. Kemudian peneliti juga tidak melalui revisi produk, sebab setelah diujicobakan produk lagu anak dinilai sudah cukup baik, menarik dan bias digunakan dalam rangka membentuk karakter religious, mandiri dan peduli lingkungan pada anak-anak.
2. Hasil dari proses pengembangan lagu anak sebagai implementasi pembentukan karakter religious, mandiri dan peduli lingkungan adalah produk lagu anak yang dinilai sangat baik. Dapat dilihat dari penilaian ahli materi yang mendapatkan presentase skor rata-rata 100% masuk ke dalam kriteria sangat layak, penilaian ahli media yang mendapatkan presentase skor rata-rata 92,5% dengan kriteria sangat layak dan penilaian guru kelas yaitu 5 guru kelas TK Negeri Nusawung dengan presentase rata-rata skor 100%, 100%, 96,92% , 96,92% dan 96,92% dengan kriteria sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Saran Untuk Guru

- a. Produk lagu anak yang merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu contoh variasi dalam pembelajaran, serta dapat digunakan secara maksimal untuk membentuk karakter religus, mandiri dan peduli lingkungan pada anak.
- b. Diharapkan mengembangkan kemampuan dalam hal mengembangkan lagu anak, sehingga lagu-lagu yang digunakan bukan merupakan lagu anak yang sudah usang serta untuk membentengi diri anak-anak dari lagu-lagu dewasa yang belum semestinya untuk mereka konsumsi.

2. Saran Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Produk lagu anak yang dikembangkan masih perlu dimaksimalkan lagi terutama pada langkah recording.
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan lagu anak yang menyentuh nilai-nilai pendidikan karakter lainnya, sehingga dapat tercipta produk-produk lagu anak yang menyentuh 18 nilai pendidikan karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Johar. 2015. "Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak" *Jurnal Ilmiah "PENDIDIKAN DASAR"*. Vol II No. 2.
- Ardipal, 2015. "Kembalikan Lagu Anak-anak Indonesia: Sebuah Analisis Struktur Musik". *Jurnal Panggung*. Vol. 25 No. 4.
- Ardiyanto, Dani. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Komik Materi Dendam dan Munafik Kelas VIII di SMP N 1 Jati Agung Lampung Selatan*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan.
- Assidiqi, Hasby. 2015. "Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran *Search. Solve. Create. and Share*" *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1 No. 1.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk karakter Anak Sejak Dini* Yogyakarta: Falsh Books.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Campbell, Don. 2001. *Efek Mozart bagi Anak-anak. Meningkatkan Daya Pikir. Kesehatan dan Kreativitas Anak melalui Musik*. Alex Tri Kantjono Widodo. terj. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- El-Khuluqo, Ihsan. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikann Anak Usia Dini): Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Fadlillah, M., dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini (Menciptakan Pembelajaran Menarik. Kreatif dan Menyenangkan)*. Jakarta: KENCANA.
- Fadlillah, Muhamad, Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Febrianshari, Deddy, dkk. 2018. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now" *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Vol. 6 No. 1.
- Habibah, Syarifah. 2015 "Akhlik dan Etika dalam Islam" *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1 No. 4.

- Hasan, Maimunah. 2013. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heni, Kusumawati. 2013. "Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-anak". *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. Vol. 11 No. 2.
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat: Pembangunan Karakter dan Kreativitas Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.
- Mukhtar, Latif. dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musbikin, Imam. 2009. *Kehebatan Musik untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurchayati, Rizky. "18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia dan Contohnya". <https://ranahteknologi.wordpress.com/2018/01/02/18-nilai-nilai-pendidikan-karakter-bangsa-indonesia/>. diakses pada 29 januari 2019 pukul 11.06 WIB.
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Nur. 2014. *Pudarnya Lagu Anak-anak di Tengah Hegemoni Lagu-lagu di Masyarakat (Studi Masyarakat: di Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya)*. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi UIN Sunan Ampel.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra. Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Rifa'i, Muhamad. 2016. *Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Melalui Seni Musik di SLB Kuncup Mas Banyumas*. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. IAIN Purwokerto.

- Rifkyanto, Azis. 2012. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Red Pashmina Karya Kelompok Kwartet Cello Fonticello. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Rosyid, Nur, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Samrin. 2016. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)" *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9 No. 1.
- Soewito. 2016. *Teknik Termudah Menulis dan Membaca Not Balok*. Jakarta: DAP.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Suryadarma, Yoke, Ahmad Hifdzil Haq. 2015. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Ghazali" *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 10 No. 2.
- Suryana, Dadan. 2014. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pujiastuti, Susi. 2005. Pendidikan Karakter Melalui Musik: Analisis Tembang (Lagu) Dolanan Anak-anak Jawa. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Purwanto, Setyoadi. 2011. Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suyadi. 2014. *Manajemen PAUD. TPA-KB-TK/RA. Mendirikan, mengelola dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR..

_____.2015. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Tyasrinestu, Fortunata. 2014. "Lirik Musikal Pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia".*Jurnal Resital*. Vol. 15. No. 2.

UU No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3. http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. diakses pada 09 Januari 2019 pukul 13.51 WIB.

Veranita, Nindyani. 2012. "Pengembangan Kemampuan Membilang melalui Kegiatan Bermain dengan Benda-benda Konkrit pada Anak-anak Kelompok A TK Lembaga Tama III Sutran Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidika Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta.

Wicaksono, Refi Yunanda, Udi Utomo. 2017. "Daya Tarik Lagu bagi Anak Usia Dini" *Jurnal Seni* Vol 6. No. 2.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

_____. 2018. *Pendidikan Karakter Anak "Konsep dan Implementasinya di SD dan MI"*. Purwokerto: STAIN Press.

Yahya, Muhamad Slamet. 2019. Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School: Praksis di SDI Ulil Albab dan DIT Imam Syafi'i Kebumen. *Disertasi*. Yogyakarta: Program Doktor (S-3) Studi Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

Internet:

<https://ensiklopediasli.blogspot.com/2015/10/unsur-unsur-dalam-lagu-lengkap.html>. diakses pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 15.03 WIB.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lagu>. diakses pada 12 Mei 2019 pukul 13.22 WIB.